

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran dalam pendidikan, khususnya pendidikan formal yang berlangsung disekolah, merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Tugas dan tanggung-jawab utama seorang guru adalah mengelola pembelajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien, dan positif, yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif di antara dua subjek pembelajaran yaitu guru sebagai fasilitator sedangkan murid berperan aktif dalam menanggapi materi – materi yang di sampaikan oleh guru. Sehingga murid aktif sangat diperlukan dalam menjalankan proses belajar mengajar dengan baik dan benar.

Mengingat sangat pentingnya suatu pendidikan bagi semua orang, guru dan orang tua selalu memberikan yang terbaik pada siswa dan anaknya, untuk dapat memahami materi yang telah disampaikan. Tidak hanya guru dan orang tua yang memberikan perhatian khusus kepada pendidikan, pemerintah juga sangat peduli terhadap pendidikan, bahkan bangsa dikatakan baik apabila suatu pendidikan bangsa itu sangat berkualitas, seperti dapat dilihat pada UU No. 20 Bab II Pasal 3 menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangannya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat ilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokrasi dan tanggung jawab”.

Secara umum pendidikan selalui di tandai dengan adanya pihak yang memberi dan menerima pengetahuan, nilai, skiil. Jadi secara tidak langsung pendidikan sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat,dengan usaha apapun pendidikan akan selalu di adakan bagaimanapun caranya. Terutama orang tua yang sadar akan pendidikan akan lebih mengutamakan pendidikan bagi anaknya dari pada kebutuhan yang lainnya, di masa sekarang ini pendidikan yang berkualitas sangatlah penting untuk pendidikan yang akan datang atau pendidikan selanjutya.

Keberhasilan pendidikan tidak hanya dilihat dari prestasi siswa, tetapi dengan proses pembelajaran siswa setiap harinya yang dilengkapi dengan dengan strategi dan metode yang tepat. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah proses yang dimana siswa dituntun untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran itu sendiri sehingga dapat diterapkan kedalam lingkungan agar bisa berbaur dengan masyarakat luas.

Untuk mencapai pembelajaran yang optimal dibutuhkan siswa yang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran mengalami kemajuan yang sigifikan, kemajuan itu sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa dengan adanya siswa yang aktif dan kreatif maka dengan sendirinya prestasi siswa tersebut akan meningkat dan menjadi lebih baik.

Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh siswa. Prestasi menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam dunia pendidikan.

Menurut Sukmadinata (2003:101) “ Prestasi adalah realisasi dari kecakapan – kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Pada dasarnya prestasi merupakan hasil dari usaha belajar siswa yang aktif dalam meningkatkan prestasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika siswa belajar dengan aktif tentu saja akan memperoleh prestasi belajar yang baik namun sebaliknya ketika seseorang tidak melakukan belajar dengan aktif tentu hasil prestasinya tidak maksimal.

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Antara kata prestasi dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian prestasi belajar, ada baiknya pembahasan ini diarahkan pada masing-masing permasalahan terlebih dahulu untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata prestasi dan belajar yang termuat dalam (<http://www.sarjanaku.com/2011/02/prestasi-belajar.html>)

Jadi dalam proses belajar mengajar untuk mendapatkan prestasi yang baik tidak hanya dibutuhkan keaktifan siswa saja tetapi kreativitas yang tinggi merupakan salah satu faktor pendukung dalam terciptanya proses belajar yang baik. Sehingga tujuan dari belajar yaitu menghasilkan prestasi yang baik akan tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PRESTASI BELAJAR EKONOMI DITINJAU DARI KEAKTIFAN DAN KREATIVITAS PADA SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012 “.**

B. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang terkait dengan judul diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar permasalahan yang dibahas fokus dan jelas. Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan ini tentang:

1. Keaktifan pada siswa kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.
2. Kreativitas siswa di kelas VIII semester genap SMP Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.
3. Penelitian ini terbatas pada prestasi belajar siswa yaitu nilai raport mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta?
2. Adakah pengaruh kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta?
3. Adakah pengaruh keaktifan siswa dan kreativitas siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa dan kreativitas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Adakah hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat antara lain dibawah ini :

1. Bagi Sekolah
Sebagai bahan informasi, bahan pertimbangan, dan masukan terhadap keaktifan siswa dan kreativitas siswa terhadap prestasi siswa.
2. Bagi Siswa
Sebagai masukan siswa mengenai pentingnya keaktifan siswa didalam kelas.
3. Bagi Penulis
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi pengetahuan secara teoritis ataupun praktis.
4. Sebagai refrensi bagi peneliti lain yang berminat dengan masalah serupa.

F. Sistematika Laporan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan di susun, maka dapat dikemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang definisi prestasi belajar, definisi keaktifan siswa, definisikreativitas siswa, indikator, kerangka penelitian, hipótesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sample, sampling, variabel penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, tehnik penyajian data serta tehnik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai penyajian data dan pembatasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN